# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Objek/ Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berada di Kota Yogyakarta. Dengan sampel para muzakki yang menyalurkan dana zakat pada LAZ tersebut.

## B. Jenis data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari objek atau sumber utama dengan menggunakan kuesioner. Selanjutnya dilakukan pengelompokan jenis data yang akan dikumpulkan. Data tersebut diperoleh secara langsung melalui pembagian kuesioner kepada responden, yang merupakan *muzakki* yang menyalurkan dana zakatnya pada LAZ.

## C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Populasi, merupakan golongan dari seluruh elemen yang membentuk peristiwa atau orang yang mempunyai karakteristik serupa yang menjadi pusat penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah *Muzakki* yang telah menyalurkan zakatnya pada LAZ yang berada dikota Yogyakarta, yaitu :

   a) LAZIS Muhammadiyah

   b) LAZ Rumah Zakat Muhammadiyah

   c) RZIS UGM

d) LAZ DPU – DIT

e) LAZIS Dompet Dhuaafa Republika

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *random sampling*, yaitu sampel yang diambil secara acak. Dimana Muzakki yang pernah menyalurkan dana zakatnya dijadikan sampel, sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 *muzakki*.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner yang berisi beberapa daftar pertanyaan kepada *muzakki* pada LAZ. Kuesioner dibuat dalam pilihan ganda dengan 5 buah opsi jawaban untuk setiap pertanyaannya. Dengan menggunakan skala likert sebagai pengukurannya, yaitu Skor 5 (Sangat Setuju) merupakan nilai tertinggi dan Skor 1 (Sangat Tidak Setuju) merupakan nilai terendah.

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen yang akan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah muzakki, dan variabel dependen yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) . alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada para muzakki yang terpilih, dan

selanjutnya diproses perhitungan perolehan datanya dengan menggunakan program SPSS 22.

**2. Definisi Operasional**

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah kepuasan *Muzakki* mengenai penerapan *good corporate governance* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berada di Kota Yogyakarta. Berikut ini indikator-indikator yang digunakan untuk menilai kepuasan *Muzakki* :

1. Transparansi

   Transparansi dapat diartikan sebagai wujud diri sikap jujur, rendah hati, adil, dan mau menerima pendapat ataupun kritik dari orang lain. dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) transparansi (keterbukaan) merupakan sesuatu yang terbuka, perasaan toleransi dan berhati-hati serta merupakan landasan untuk melakukan suatu komunikasi. Dengan demikian dapat dipahami pula yang dimaksud dengan transparansi (keterbukaan) adalah suatu sikap dan perilaku terbuka dari individu dalam melakukan aktivitas.

2. Akuntabilitas

   Akuntabilitas merupakan suatu kejelasan informasi, fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban rapat umum pemegang saham, komisaris/dewan pengawan dan direksi serta pihak pemilik modal. Sehingga pengelolaan kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

3. Responsibilitas

Merupakan kemampuan yang dimiliki oleh manajemen Lembaga Amil Zakat dalam mengenali kebutuhan masyarakat, sesuai dengan keinginan-keinginan (aspirasi) dan kebutuhan masyarakat. Responsivitas dapat diukur dari sejauh mana daya tanggap Lembaga Amil Zakat dalam merespon kebutuhan ataupun keluhan masyarakat.

4. Kemandirian *(Independency)*,

suatu keadaan dimana suatu perusahaan pengelola zakat dikelola dikelola secara profesional tanpa adanya benturan maupun pengaruh dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip independensi, dapat diartikan bahwa OPZ harus mampu menghindari kepentingan sepihak. Dan harus menghindari segala macam bentuk konflik kepentingan dalam pengelolaan zakat. OPZ harus mengelola zakat secara independen sehingga masing-masing organ tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. keadilan *(fairness)*,

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , kata keadilan berasal dari kata dasar”adil”, yang mempunyai arti kejujuran, keluwesan dan keikhlasan yang tidak berat sebelah. Sehingga keadilan mengandung arti sebagai suatu hal yang tidak

berat sebelah atau tidak memihak dan tidak sewenang-wenang dalam bersikap.

## F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Uji Validitas

Analisis data dimulai dengan dilakukan uji validitas data. Yang digunakan untuk menentukan apakah suatu item layak untuk digunakan atau tidak. Pengukuran validitas menggunakan *Person Product Moment.* Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen dengan cara mengkonsultasikan hasil dari perhitungan korelasi dengan F tabel pada tarif signifikan 5%. Apabila F hitung> F Tabel. maka instrumen dapat dinyatakan valid dan cocok untuk dijadikan sebagai pengambilan data. Untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen, peneliti menggunakan SPSS 22.

### 2. Uji Realibilitas

Uji realiblilitas adalah suatu derajat ketetapan, ketelitian atau keakuran yang ditunjukan oleh instrumen pengukuran. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 diambil *cronbach's alpha.*menurut Ghozoli dalam Fajar (2014) menyatakan bahwa suatu variabel dapat dikatakan *reliable* jika memberikan nilai*cronbach's alpha> 0,60.*

## G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* dimana peneliti telah mengelompokkan data dan

menginterprestasikan hasil jawaban kuesioner. Setelah dilakukan pengolahan data kemudian dilakukan analisis kualitatif untuk menyatakan validitas yang menggambarkan persepsi *muzakki*, dalam kategori, dan akan menjadi skor dalam pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner akan diukur dengan *skala likert* dengan lima jawaban, yaitu :

a. Sangat Puas (SP) dengan bobot 5
b. Puas (P) dengan bobot 4
c. Netral (N) dengan bobot 3
d. Tidak Puas (TP) dengan bobot 2
e. Sangat Tidak Puas (STS) dengan bobot 1

Untuk menggambarkan hasil penelitian dari variabel yang diteliti , maka ditentukan kategori penelitian berdasarkan skor nilai yang diperoleh dari kuesioner. Cara menentukan penilaian yaitu sebagai berikut :

a. Menentukan bobot penilaian untuk setiap opsi pilihan, dalam hal ini tentukan berdasarkan pada skala penilaian yaitu dengan menggunakan *skala likert.*
b. Menghitung skor nilai untuk setiap pertanyaan, yaitu dengan melakukan bobot nilai dengan jumlah frekuensi.
c. Nilai terendah dan tertinggi, dalam hal ini nilai terendah = jumlah dari responden (jumlah responden 50, maka nilai terendah adalah 50). Sedangkan nilai tertinggi, nilai terendah dikalikan dengan bobot nilai tertinggi yaitu 50 x 5 = 500. Dengan demikian nilai terendah adalah 100 dan nilai tertinggi adalah 250.

d. Dengan adanya lima alternatif pilihan (sesuai dengan *skala likert*), maka kategori penilaian juga harus lima, langkah selanjutnya adalah menentukan jarak interval dari nilai terendah sampai nilai tertinggi sehingga terdapat lima kategori penilaian. Jarak interval dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut :

$$JI = \frac{(250-50)}{5} = 40$$

Dengan demian kategori penilaian untuk setiap item pernyataan dan penilaian terhadap variabel yang diteliti terdapat pada tabel kategori skor nilai. Dari jarak interval kategori penilaian dari setiap item sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kategori Penilaian

| **Interval** | **Kriteria** |
|---|---|
| 210<skor<250 | Sangat Puas |
| 170<skor<210 | Puas |
| 130<skor<170 | Cukup Puas |
| 90<skor<130 | Tidak Puas |
| 50<skor<90 | Sangat Tidak Puas |